

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa sektor ini, termasuk pasar modal syariah dan berbagai instrumen investasi berbasis syariah, terus mengalami tren positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya indeks saham syariah serta pertumbuhan aset kelolaan reksa dana syariah hingga tahun 2025.¹

Kondisi tersebut menegaskan bahwa pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk terus berkembang, khususnya di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim. Salah satu indikator penting dalam melihat kinerja pasar modal syariah adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES).

¹“OJK Catat Pertumbuhan Kuat Di Sektor Keuangan Syariah,” investing.com, 2025, <https://id.investing.com/news/stock-market-news/ojk-catat-pertumbuhan-kuat-di-sektor-keuangan-syariah-2893054>.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Tahun 2020-2024 (Nilai Akhir Tahun)**

Tahun	Nilai ISSI
2020	177,48 %
2021	189,02 %
2022	217,73 %
2023	212,64 %
2024	215,65 %

Sumber: Data Resmi IDX Fact Book Pasar Modal 2024 & Statistik Pasar Modal Syariah.²

Berdasarkan data resmi Bursa Efek Indonesia dan publikasi IDX Fact Book, perkembangan ISSI selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung stabil. Nilai ISSI meningkat dari 177,48 pada tahun 2020 menjadi 217,73 pada tahun 2022, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 akibat tekanan ekonomi global dan inflasi, sebelum kembali stabil pada tahun 2024 di level 215,65. Dinamika ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki daya tahan yang cukup baik, meskipun tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dan perilaku investor.

Namun demikian, di balik pertumbuhan tersebut, terdapat permasalahan mendasar yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, tingkat literasi keuangan syariah pada tahun 2025 baru mencapai 43,42%, sementara tingkat inklusi keuangan syariah hanya

² otoritas jasa Keuangan, *CAPITAL MARKET, FINANCIAL DERIVATIVE, AND CARBON EXCHANGE FACT BOOK 2024*, hal 47, 2024.

sebesar 13,41%.³ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap produk keuangan syariah dan pemahaman masyarakat dalam menggunakannya secara optimal.

Secara teoritis dan empiris, literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi. Penelitian oleh Ahmad Fauzi dan Abdur Rafik menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada produk keuangan syariah.⁴

Di sisi lain, faktor religiusitas juga menjadi determinan penting dalam perilaku ekonomi masyarakat muslim. Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan dan komitmen individu terhadap ajaran agama, termasuk dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian oleh Aris Setia Noor menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, bahkan dalam beberapa kasus lebih dominan dibandingkan literasi keuangan.⁵

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan bahwa literasi keuangan menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat dan keputusan investasi, sementara studi lain menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kuat. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada keputusan investasi atau perilaku aktual, bukan pada tahap awal yaitu

³ “Gap Lebar Antara Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada 2025, Ini Kata OJK,” *kontan.co.id*, 2025, <https://keuangan.kontan.co.id/news/gap-lebar-antara-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-pada-2025-ini-kata-ojk>.

⁴ Ahmad Fauzi and Abdur Rafik, “The Impact of Sharia Financial Literacy , Religiosity , and Perceived Quality on Investment Decisions on Sharia-Compliant Products,” *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2024.

⁵ Aris Setia Noor, “The Influence of Financial Literacy , Risk Perception , and Religiosity on Investment Decision in Islamic Financial Products” 6, no. 1 (2025): 797–809.

minat investasi. Padahal, minat merupakan faktor psikologis awal yang menentukan apakah seseorang akan melanjutkan ke tahap keputusan dan tindakan investasi.

Di sisi lain, terdapat fenomena menarik di kalangan masyarakat muslim Indonesia, yaitu tingginya tingkat religiusitas yang tidak selalu diikuti oleh tingkat literasi keuangan syariah yang memadai. Kondisi ini menimbulkan gap antara keinginan untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah dan kemampuan dalam memahami produk serta mekanisme investasi tersebut. Akibatnya, minat investasi syariah belum berkembang secara optimal, meskipun potensi pasar sangat besar.

Lebih lanjut, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh simultan religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang, masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar sebagai investor masa depan karena berada pada fase pembentukan perilaku keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, ditemukan bahwa literasi keuangan syariah yang baik mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi. Hal ini disampaikan oleh salah satu mahasiswa, Anugrah Farel Sevrino menambahkan bahwa kombinasi antara literasi keuangan syariah dan religiusitas menjadi faktor penting dalam menumbuhkan ketertarikan terhadap investasi syariah.

Sejauh ini, penelitian mengenai minat berinvestasi saham telah banyak dilakukan diantaranya seperti, berinvestasi saham dengan prinsip syariah pada generasi milenial penelitian yang dilakukan oleh Wedia Hastuti.⁶ Kemudian penelitian oleh Nur Azura, Muhammad Fakhri Amir, Muhammad Ardi dengan judul faktor determinan minat generasi milenial dalam berinvestasi saham syariah.⁷ Penelitian oleh Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana, bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.⁸ Penelitian oleh Irohdathul Novianti, Nur Diana, dan Arista Fauzi Kartika Sari membahas pengaruh literasi keuangan, kemudahan akses, serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada saham syariah.⁹

Penelitian oleh Tutik Alawiyah, M. Cholid Mawardi, Ahsani Taqwiem yang membahas pengaruh literasi keuangan syariah, motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham syariah.¹⁰ Penelitian oleh Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat

⁶ Wedia Hastuti, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI RISIKO, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL," *Journal of Financial Economics & Investment* 5, no. 3 (2025): 148–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jofei.v5i3.42125>.

⁷ Nur Azhura, Muhammad Fakhri Amir, and Muhammad Ardi, "Faktor Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Saham Syariah" 1, no. 6 (2024).

⁸ Novita Nurisnayanti and Lufthia Sevriana, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MINAT INVESTASI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH," n.d.

⁹ Irohdathul Novianti, Nur Diana, and Arista Fauzi Kartika Sari, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN AKSES DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH," *Islamic Economic and Finance Journal* 3, no. 1 (2023): 1–12.

¹⁰ Tutik Alawiyah, M Cholid Mawardi, and Ahsani Taqwiem, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah" 8, no. 1 (2025): 211–20.

berinvestasi saham syariah salah satunya faktor psikologi.¹¹ Kemudian penelitian oleh Ahmad Badrut Tamam, M. Ihsanuddin membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah.¹² Penelitian oleh Dewi M.P dkk, membahas tentang pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat.¹³ Selanjutnya penelitian oleh Hermita Arif, Dian Dikawati, Nur Azikin membahas tentang minat investasi syariah generasi Z.¹⁴ Penelitian oleh Wildan Syahrin Mubaroq, Dede Nurhayati, Peni Haryanti, membahas tentang analisis transformasi digital dalam meningkatkan minat investasi saham pada pasar modal syariah.¹⁵

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang?

¹¹ Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI SAHAM," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (n.d.): 115–31.

¹² Ahmad Badrut Tamam and M Ihsanuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Investasi Saham Syariah" 06 (2023): 46–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i1.1678>.

¹³ Made Pratiwi Dewi, Ni Made Tamansari, and Ni Made Santini, "PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP PERSEPSI RISIKO DAN MINAT BERINVESTASI MASYARAKAT," *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 190–96.

¹⁴ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, "Minat Investasi Syariah Generasi Z : TPB , Perilaku Keuangan , Dan Religiusitas," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 15–29, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

¹⁵ Wildan Syahrin Mubaroq, Dede Nurhayati, and Peni Haryanti, "Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah," *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2025): 51–61.

C. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan efisien, serta menghindari penyimpangan dan eskalasi masalah maka penulis membatasinya pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.
2. Objek investasi yang diteliti dibatasi hanya pada saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, bukan instrumen investasi syariah lainnya seperti sukuk, reksa dana syariah, atau deposito syariah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa uin imam bonjol padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa uin imam bonjol padang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki manfaat positif sebagai :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan keuangan syariah, dengan fokus pada religiusitas dan pemahaman keuangan

syariah sebagai motivator investasi pada saham syariah. Riset ini menyajikan pandangan komprehensif mengenai elemen internal individu yang memengaruhi ketertarikan pada investasi syariah, terutama dalam konteks pasar modal syariah dari 2020 hingga 2024. Selain itu, penelitian ini memperluas ranah empiris dengan fokus pada mahasiswa perguruan tinggi Islam, dengan tingkat religiusitas tinggi meskipun literasi keuangan syariah mereka terbatas. Karena itu, hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model konseptual dan memperkuat teori mengenai minat investasi syariah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor keuangan syariah di Indonesia dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang literasi keuangan syariah. Hasil penelitian diharapkan mendorong individu untuk tidak hanya bergantung pada niat religius dalam investasi, tetapi juga memahami mekanisme, risiko, dan keuntungan investasi saham syariah. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hasil ini dapat digunakan untuk merancang kurikulum literasi keuangan syariah yang lebih praktis. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, ini menjadi pertimbangan dalam strategi peningkatan partisipasi investor syariah. Penelitian ini memiliki urgensi untuk memperkuat ekosistem keuangan syariah di tingkat nasional dan mendorong investasi yang inklusif serta berkelanjutan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara runtut agar memudahkan pembaca memahami alur penelitian. Adapun uraian sistematika dari Bab I hingga Bab V adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Bab ini memberikan landasan awal mengenai pentingnya penelitian dan arah kajian yang akan dilakukan.

Bab II Landasan Teori, menyajikan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. Selain itu, bab ini memuat penelitian terdahulu yang berkaitan serta kerangka pemikiran (kerangka konseptual) dan perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menyajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Bab ini mencakup deskripsi data responden, hasil uji instrumen, hasil analisis data sesuai teknik yang digunakan, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai keterkaitan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Bab ini merupakan

inti dari penelitian karena menunjukkan temuan empiris terkait hubungan literasi keuangan dan minat investasi syariah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, serta saran.

